

Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode *Drill* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 14 Talang Ulu

Susi Susanti¹, Cicah Nurhidayah²

¹MIS Ar-Rahmah, ²MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu

¹santisusi490@gmail.com; ²cicahammar@gmail.com

Abstrak: Kemampuan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dan Hadist merupakan hal paling dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik. Jika proses mempelajari Al-Qur'an dan Hadist dimulai sejak dini, maka akan menghasilkan penguasaan yang lebih baik terhadap Al-Qur'an dan Hadist. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana hasil belajar baca tulis siswa setelah mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menerapkan metode Drill pada kelas IV di MIM 14 Talang Ulu, Apakah penerapan metode Drill ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar baca tulis Al-Qur'an Hadits siswa pada kelas IV di MIM 14 Talang Ulu. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas, yang dilakukan sebanyak tiga siklus, yang dilaksanakan di MIM 14 Talang Ulu. Setiap siklusnya dilakukan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian yang telah dianalisa bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus I, siklus II dan siklus III, menunjukkan peningkatan hasil belajar baca tulis Al-Qur'an siswa kelas IV di MIM 14 Talang Ulu. Setelah data dianalisa melalui rumus komparasi T-test dengan membandingkan besarnya "t" yang diperoleh dari perbandingan *pre-test* dengan siklus I sebesar 7,351. Kemudian perbandingan siklus I dengan siklus II sebesar 10,97 dan perbandingan siklus II dengan siklus III adalah 13,13. Sedangkan besarnya t_{tabel} pada taraf 1% adalah 3,01 dan taraf 5% adalah 2,16. Maka dapat diketahui t_0 dari siklus I sampai dengan siklus III menunjukkan perbedaan yang lebih besar terhadap t_{tabel} , pada taraf 1% maupun pada taraf 5% yaitu: $2,16 < 3,01 < 13,13$. Dapat disimpulkan bahwa metode drill dapat meningkatkan hasil belajar baca tulis Al-Qur'an dan metode drill efektif diterapkan pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadist.

Kata Kunci: Metode Dril, Hasil belajar dan Al-Quran Hadis't

1. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar pada setiap individu atau kelompok untuk merubah sikap dari tidak tahu menjadi tahu sepanjang hidupnya. Sedangkan proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang di dalamnya terjadi proses siswa belajar dan guru mengajar dalam konteks interaktif, dan terjadi interaksi edukatif antara guru dan siswa, sehingga terdapat perubahan dalam diri siswa baik perubahan pada tingkat pengetahuan, pemahaman dan keterampilan atau sikap.¹

Pendidikan merupakan suatu cara pembentukan kemampuan manusia untuk menggunakan akal dan pikiran mereka sebagai jawaban dalam menghadapi berbagai masalah yang timbul di masa yang akan datang. Salah satu tujuan pendidikan yaitu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan pendidikan yang baik kita akan mudah mengikuti perkembangan zaman di masa yang akan datang.

Sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi kehidupan, akan membawa sikap mental tingkah laku anak didik. Hal ini merupakan proses yang secara alami munculnya suatu permasalahan yang baru dalam dunia pendidikan. Sehingga dalam penyampaian materi pelajaran dituntut untuk selalu menyesuaikan dengan kondisi anak sekarang.

Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah tidak hanya berfungsi mengembangkan kecerdasan anak tetapi juga mengembangkan kepribadian. Hal itu tertuang dalam pasal 3 UU RI No.

¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Aksara, 2001), h. 48

20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Tujuan Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Berhasil atau tidak suatu pendidikan dalam suatu negara salah satunya adalah karena guru. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan dan kemajuan anak didiknya. Dari sinilah guru dituntut untuk dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya. Untuk dapat mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan guru harus pandai memilih metode yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan anak didik. Supaya anak didik merasa senang dalam proses belajar mengajar berlangsung. Selain itu juga, metode merupakan upaya untuk mencapai tujuan pelajaran dimana yang dibahas dalam skripsi ini adalah metode drill atau latihan.

Metode drill atau latihan merupakan cara mengajar dengan memberikan latihan secara berulang-ulang mengenai apa yang telah diajarkan guru sehingga siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan tertentu.³ Dengan metode latihan ini diharapkan siswa memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang telah dipelajari, karena hanya dengan melakukannya secara praktis pengetahuan tersebut dapat disempurnakan untuk melatih anak dalam berbagai macam kegiatan. Metode drill ini, sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, karena metode ini mampu merangsang peserta didik giat melakukan sesuatu, lewat apa yang didengarnya serta pengalaman yang didapat melalui kegiatan belajar. Penerapan metode drill ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa nantinya.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist merupakan salah satu bagian pelajaran yang terpenting dalam kehidupan kita, karena Al-Qur'an dan Hadist sebagai pedoman bagi manusia dalam menjalankan segala perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya. Selain itu juga Al-Qur'an dan hadist merupakan sumber hukum bagi manusia, dimana Al-Qur'an sebagai sumber hukum yang pertama dan Hadis sumber hukum kedua setelah Al-Qur'an. Oleh karena itu, kewajiban mengikuti dan berpegang teguh pada Al-Qur'an dan Hadist merupakan perintah Allah SWT dan perintah Nabi Muhammad SAW.

Dalam mengajarkan Al-Qur'an, baik ayat-ayat bacaan maupun ayat-ayat tafsir dan hafalan, itu bertujuan memberikan pengetahuan Al-Qur'an kepada peserta didik. Adapun tujuan mengajarkan ayat-ayat bacaan Al-Qur'an bertujuan agar:

- a. Murid-murid dapat membaca kitab Allah dengan baik dari segi ketepatan harakat, saktah (tempat-tempat berhenti), membunyikan huruf-huruf sesuai dengan makhrajnya dan persepsi maknanya.
- b. Murid-murid mengerti makna Al-Qur'an dan berkesan dalam jiwanya.
- c. Murid-murid mampu menimbulkan rasa haru, khusu' dan tenang jiwanya serta takut kepada Allah SWT.⁴

Berdasarkan tujuan belajar Al-Qur'an Hadits merupakan suatu pengetahuan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu, di MIM atau MIN siswa dituntut harus mampu memahami ayat-ayat Al-Qur'an, memahami makna yang terkandung dari bacaan ayat-ayat Al-Qur'an serta mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari nilai-nilai yang terdapat dari bacaan ayat-ayat Al-Qur'an. Realitas menunjukkan bahwa, masalah utama dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an hadist yaitu belum tepatnya metode dan strategi yang digunakan dimana metode yang sering digunakan masih bersifat konvensional dan belum adanya variasi dalam penggunaan metode.

² Abdul Latif, *Pendidikan Berbasis Nilai Masyarakat*, (Bandung:Refika Aditama, 2009), h. 12-13.

³ Suwarna, *Pengajaran Mikro Pendekatan Praktis Dalam Menyiapkan Pendidikan Profesional*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), h. 11

⁴ Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1985), h. 80.

Salah satu tujuan pendidikan adalah upaya untuk mengembangkan bakat dan kemampuan individual, sehingga potensi kejiwaan anak dapat diaktualisasikan secara sempurna. Oleh karena itu, diperlukan beberapa metode yang diharapkan dapat menjadi indikator tercapainya sebuah kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Selain itu metode merupakan unsur yang sangat penting dan tidak dapat dihilangkan dalam pendidikan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IV MI Muhammadiyah 14 Talang Ulu yaitu Ibu Zahara Ilbatul, beberapa permasalahan dalam proses belajar mengajar berlangsung khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dimana dalam proses pembelajaran masih bersifat pasif serta belum adanya suasana yang interaktif antara guru dan siswa. Sehingga siswa kurang mengerti dan bahkan terkadang mereka bosan untuk belajar terutama dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.⁵

Berdasarkan pengamatan awal peneliti menemukan bahwa metode yang digunakan guru masih menggunakan metode ceramah dan mencatat materi. Ketika proses belajar mengajar berlangsung, guru meminta siswa untuk mencatat materi terlebih dahulu kemudian baru guru menjelaskan materi terkadang anak merasa bosan karena terlalu sering mencatat materi pelajaran hal ini disebabkan keterbatasan sumber belajar disekolah. Selain itu juga mencatat pelajaran menghabiskan waktu yang cukup banyak sehingga waktu untuk menjelaskan materi kepada siswa habis dengan kegiatan mencatat.

Dengan pengajaran guru tersebut, siswa tidak tertantang untuk belajar membaca dan menulis Al-Qur'an Hadist, sehingga pengetahuan siswa hanya sebatas materi itu saja tanpa adanya sebuah pengetahuan-pengetahuan baru yang didapatkan dari pengalaman mereka dalam proses belajar mengajar. Hal ini berdampak pada hasil belajar Al-Qur'an siswa relatif rendah terutama dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Maka untuk mengatasi hal tersebut diperlukan suatu cara agar pelaksanaan belajar mengajar dapat terlaksana secara efektif, yang mana salah satunya yaitu dengan menerapkan atau menggunakan metode drill atau latihan secara berulang-ulang dalam melatih siswa dengan tujuan agar siswa lebih memahami pelajaran Al-Qur'an dan hadist baik. Tidak hanya dalam bentuk latihan soal materi saja metode drill ini dapat diterapkan, selain itu, metode drill dapat juga digunakan untuk melatih siswa dalam menulis ayat Al-Qur'an dan Hadis. dan variasi teknik penyajian pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, baik itu tugas individual atau kelompok, rumah/sekolah, merupakan salah satu metode dari sekian banyak metode yang ada, sebagai langkah alternatif dalam rangka mengefesienkan proses pembelajaran.

Metode Drill atau Latihan diharapkan dapat mengatasi persoalan yang timbul dalam proses belajar mengajar khususnya yang berkaitan dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal.

2. Metode Penelitian

Sebelum tindakan (Siklus Penelitian) dilaksanakan, peneliti mengadakan pre test sebagai tindakan memeriksa lapangan dengan menggunakan metode konvensional, yang digunakan untuk membandingkan hasil belajar sebelum ada tindakan kelas (pra siklus) dengan sesudah ada tindakan kelas (siklus).

Adapun rencana pembelajaran pada pra tindakan (pra siklus) adalah sebagai berikut:

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Al-Qur'an Hadist sesuai dengan SK dan KD yang mengacu pada silabus.

⁵ Dokumen wawancara dengan guru bidang studi Al-Qur'an Hadits Ibu Zahara Ilbatul pada hari Rabu, 10 Oktober 2011.

SK : Mampu Memahami Surat Tertentu Dalam Juz “Ammma

KD :

- 1) Membaca surat Al-Lahab dengan benar dan fasih.
 - 2) Mengartikan surat Al-Lahab sesuai dengan tanda bacanya.
- b. Menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan.
- 1) Membuat lembar observasi.
 - 2) Membuat lembar kerja siswa (LKS).
 - 3) Menyiapkan lembar penilaian.
 - 4) Pelaksanaan Pra Tindakan

Pada pra tindakan, pembelajaran dilaksanakan pada hari senin tanggal 30 Januari 2012, dengan alokasi waktu 3 x 35 menit. Pembelajaran berlangsung pukul 09.30-11.15 WIB. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah:

- a. Kegiatan Awal
 - 1) Guru mengucapkan salam.
 - 2) Guru dan siswa bersama-sama membacakan do'a sebelum belajar.
 - 3) Guru memotivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
- b. Kegiatan Inti
 - 1) *Eksplorasi*
 - a) Peneliti melaksanakan aktivitas pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional di kelas IV pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
 - b) Peneliti membacakan surat Al-Lahab dengan baik dan benar dan siswa mendengarkannya.
 - c) Peneliti membacakan surat Al-Lahab dengan baik dan benar, siswa mengikutinya secara berulang-ulang.
 - d) Peneliti meminta beberapa siswa untuk membacakan didepan kelas surat Al-Lahab secara baik dan benar dan siswa yang lain mengikuti bacaan tersebut.
 - 2) *Elaborasi*
 - a) Peneliti memberikan penegasan atau melengkapi penjelasan mengenai apa yang telah disampaikan siswa tersebut didepan kelas.
 - b) Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas.
 - c) Untuk melihat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, peneliti meminta setiap siswa untuk membacaknya didepan kelas.
 - d) Agar siswa lebih memahami materi yang telah disampaikan, peneliti memberikan latihan soal kepada siswa, yang dikerjakan secara individu.
 - e) Peneliti memberikan penilaian terhadap hasil kerja siswa dalam menyelesaikan soal.
 - 3) *Konfirmasi*
 - a) Peneliti memberikan *reward* atau hadiah kepada siswa yang telah mampu mencapai tujuan pembelajaran.

- b) Peneliti memotivasi siswa yang belum atau kurang berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran berlangsung.
- c. Kegiatan Akhir
 - 1) Siswa bersama peneliti menyimpulkan materi yang telah disampaikan secara bersama-sama.
 - 2) Peneliti merefleksikan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
 - 3) Peneliti memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
 - 4) Peneliti meminta siswa untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.
 - 5) Peneliti bersama-sama siswa menutup pelajaran dengan membaca *Hamdallah* dan mengucapkan salam ketika akan meninggalkan ruangan kelas.

3. Hasil Dan Pembahasan

a. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

Berdasarkan data observasi aktivitas guru yang telah dianalisis, menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru selama proses pembelajaran pada setiap siklusnya. Peningkatan aktivitas guru selama proses pembelajaran tersebut dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Peningkatan Aktivitas Guru Setiap Siklus

No	Aktivitas Guru	Hasil Analisis Data Menggunakan T-test
1.	Siklu I	3,15
2.	Siklus II	9,219
3.	Siklus III	11,31

Berdasarkan data yang telah dianalisis diatas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru selama proses pembelajaran dari siklus I, siklus II dan siklus III selalu menunjukkan adanya peningkatan. Peningkatan aktivitas tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil observasi yang meliputi kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh guru ketika mengajar di dalam kelas.

b. Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa

Perkembangan hasil belajar siswa diperoleh melalui tes yang dilakukan setiap siklus. Berdasarkan data yang telah dianalisis setiap siklusnya, menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar tersebut dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Setiap Siklus

No	Siklus	Hasil Analisis Data Menggunakan T-test
1.	Siklu I	7,351
2.	Siklus II	10,97
3.	Siklus III	13,13

Dengan membandingkan besarnya "t" yang diperoleh dari perbandingan *pre-test* dengan siklus I sebesar 7,351. Kemudian perbandingan siklus I dengan siklus II sebesar 10,97 dan perbandingan siklus II dengan siklus III adalah 13,13. Sedangkan besarnya t_{tabel} pada taraf 1% adalah 3,01 dan taraf 5% adalah 2,16. Maka dapat diketahui t_0 dari siklus I sampai dengan siklus III menunjukkan perbedaan yang lebih besar terhadap t_{tabel} , pada taraf 1% maupun pada taraf 5% yaitu: $2,16 < 3,01 < 13,13$

Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis, dapat diartikan bahwa hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa dari siklus I, siklus II dan siklus III selalu menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Peningkatan aktivitas belajar siswa dapat dilihat berdasarkan data yang telah dianalisis baik itu siklus I maupun Siklus III. Secara menyakinkan bahwa hasil belajar siklus III lebih baik jika dibandingkan dengan siklus I dan siklus II. Jadi, dengan menerapkan metode drill pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dapat meningkatkan hasil belajar belajar Al-Qur'an Hadits Siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 14 Talang Ulu.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data siklus I, siklus II dan siklus III yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai hasil belajar Al-Qur'an Hadist dengan menggunakan metode drill di MIM 14 Talang Ulu siswa kelas IV. Maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

Setelah proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan metode Drill, hasil belajar siswa selalu meningkat. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil tes serta analisis hasil belajar siswa dengan menggunakan analisis komparasi yakni T-test pada setiap siklusnya. Hasil analisis pada siklus I dengan membandingkan hasil Pre-test siswa didapatkan harga t_0 sebesar 7.351. Setelah pelaksanaan siklus II hasil belajar baca tulis Al-Qur'an siswa mengalami peningkatan dengan harga t_0 sebesar 10.97 jika dibandingkan dengan hasil analisis siklus I. Sedangkan hasil analisis siklus III pada hasil belajar Al-Qur'an, hadist jika dibandingkan dengan hasil yang diperoleh dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yang signifikan yaitu harga t_0 sebesar 13.13.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadist akan lebih efektif dengan menerapkan metode Drill. Dengan kata lain bahwa metode drill dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Al-Qur'an Hadits kelas IV di MIM 14 Talang Ulu.

Bibliografi

- Ahmad, Muhammad Abdul Qadir. 1985. *Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjad, Zakiyah. 1996. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- , 2004. *Metodik Khusus pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. 2007. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Anwar Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dokumen wawancara dengan guru bidang studi Al-Qur'an Hadits Ibu Zahara Ilbatul pada hari Rabu, 10 Oktober 2011.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- , 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim, Nurdin. 2003. *Pemanfaatan Tutorial Audio Interaktif Untuk Perataan Kualitas Hasil Belajar (Suatu Kajian)*. Download 5 November 2006, <http://www.depdiknas.Go.id/Jurnal/44/>
- Ihkwan, Muhammad Nur. 2007. *Studi Ilmu Hadits*. Semarang: Rasail Media Group.
- Iskandar. 2009. *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Jambi: Gaung Persada.
- Kusnandar. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grapindo Persada.

- Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama. 2010. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas Edisi Kedua*. Jakarta: Indeks.
- Nata, Abudin. 1996. *Al-Qur'an dan Hadits*. Jakarta: Grafindo Persada.
- . 2005. *Filsafat Pendidikan Islam Edisi Baru*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- NK, Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Qadir, Muhammad Abdul. 1985. *Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rivai, Veithzal. 2000. *Upaya-upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kepemimpinan Peserta Diklat Spama Survei di Diklat Departemen Kesehatan*. Diakses: tgl 4 November 2006, <http://www.depdiknas.go.id/Jurnal/40>
- Sabri, Ahmad. 2005. *Strategi Belajar Mengajar MicroTeaching*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: RajaGravindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Al-Gensindo.
- . 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Suwarna et al. 2005. *Pengajaran Mikro Pendekatan Praktis Menyiapkan Pendidik Profesional*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Syah, Darwyan dan Supardi. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Diadit Media.
- Team Pustaka Phoenix. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*. Jakarta: Pustaka Phoenix.
- . 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Phoenix.
- Usman, Basyiruddin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Usman, Moh Uzer dan Lilis Setiawati. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, Kudar m. 2009. *Studi Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.

